

Peran Media Sosial terhadap Rendahnya Minat Belajar Siswa Atau Kelas

Maryono¹, Nurdalila², Wahyu Ardian Nst³, Tri Wulan Hasibuan⁴,
Wahyu Ningsih⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri
Sumatera Utara Medan

Email: yono.maryono1211@gmail.com¹, nurdahlila350@gmail.com²,
Wahyuardiam333@gmail.com³, triwulan05tw@gmail.com⁴, wn281285@gmail.com⁵

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media internet terhadap minat belajar siswa muslim dikota medan . media internet memiliki peranan penting untuk minat belajar bagi kalangan siswa, populasi penelitian ini merupakan siswa muslim dikota medan teknik persampelan penelitian ini merupakan siswa muslim dikota medan . teknik persampelan penelitian ini menggunakan teknik random sampling yang terdiri 350 sampel. Alat pengumpulan data menggunakan dan instrumen yaitu pertama instrument media internet da kedua minat belajar siswa, uji coba reabilitas instrument mendapati alpha contabch . 86 instrument minat belajar siswa mendapati alpha conbach 83 analisis data menggunakan software spss version hasil penelitian menunjukan pada deskriptif pengaruh media internet secara keseluruhan berada pada tahap tinggi . selain itu analisis pada inferensi dengan analisis regresi didapati hasil penelitian yang memeberi pengaruh signifikan pad media internet terhadap minat belajar dikalangan siswa yaitu dengan demikian dapat disimpulkan factor pengaruh media internet terhadap minat belajar siswa smp atau mts kota meddan memeberi pengaruh signifikan , oleh itu sekolah perlu membuat program orientasi dan pemahaman untuk memberikan kepada siswa pemahaman dalam menggunakan media internet dengan hal yang positif.

Kata kunci: Internet Media, Internet Eleraning, Sekolah Muslim

Abstrak

Abstrak :The puoose of this study is determine the effect of internet media on the learn nterest of muslim student in medan . internet media is an important role for interest in learn for student. The populationof this study is muslim stdent in medan. This study used random sampling technique consiste of 35 sampels . the data collection used to instrument is first , the internet media and second student learning interest. The instrument rrealibility test found cronbach alpha the istrumen of learning interest of student found alpha 86 . the instrument of learning interest of student found alpha cronbach 83 . the result of the study show in descriptive the influence of the internet media on learning interest among students ,Namely 84 . this it can concluded that the influence factor of internet media greatly influences the interest in learning for medan city middle school student therefore , school need to create orientation and understanding programs to give students understanding in used internet media with positive things.

Keyboard : Internet Media , Learning Internet , Muslim Students

PENDAHULUAN

Pendidikan dan pegajaran merupakan masalah yang cukup kompleks dimana banyak factor yang mempengaruhinya salah satu factor yang mempengaruhinya salah satu factor tersebut adalah guru , guru merupakan kompponen pendidikan yang memegang peranan penting dan utama karena keberhasilan proses proses belajar mengajar sangat ditentukan

oleh guru.

Adapun salah satu tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui komunikasi interaktif dalam proses belajar mengajar yang dilakukan keberhasilan guru dalam menyampaikan informasi sangat tergantung pada kelancaran interaksi dan komunikasi antara guru dan peserta didik ketidak lancaran komunikasi membawa akibat terhadap pesan yang disampaikan oleh guru tidak tertentu dengan baik.

Banyak dari guru yang tidak menguasai teknik mendidik dan mengajar yang menyebabkan siswa malas belajar. Menurut Winkel (1999) menyatakan bahwa pendidikan di sekolah berhasil disebabkan guru yang proaktif, kreatif dan inovatif dalam mendidik dan mengajar siswa di sekolah namun demikian fenomena yang terjadi di sekolah pada era globalisasi ini ramainya guru yang kurang berinovasi dan menontoni ketika mengajar yang membuat minat belajar siswa rendah untuk belajar. Hasil observasi dari fenomena yang ada di sekolah ditemukan masalah tentang minat belajar siswa yang masih rendah.

Rendahnya minat belajar siswa yang nampak dari beberapa hal seperti pertama, siswa kurang bergairah untuk mengikuti pelajaran, kedua siswa tidak respon saat guru memberikan pertanyaan di kelas dan ketiga siswa kurang menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan pertanyaan di kelas dan ketiga siswa kurang menyelesaikan tugas-tugas yang mau menyanyaka materi pelajaran yang belum dipahami oleh rendahnya minat baca siswa untuk mencari tugas-tugas yang diberikan guru dengan memanfaatkan.

Fasilitas internet yang disediakan oleh pihak sekolah, sehubungan dengan masalah rendahnya minat belajar siswa maka peneliti mendapati hasil penelitian Marwoto (2014) yang dilakukan di Kota Medan menyatakan bahwa salah satu upaya pemecahan masalah untuk merangsang masalah untuk minat belajar salah satunya adalah media internet. Internet di bidang pendidikan sangat berguna dalam proses belajar mengajar di sekolah dimana para siswa dapat melengkapi ilmu pengetahuannya sedangkan guru dapat mencari bahan ajar yang up to date melalui internet.

Sesuai dengan hasil penelitian Prima Lestari (2012) menjelaskan bahwa penggunaan media internet memberi pengaruh terhadap minat belajar siswa yang menjadikan minat belajar tinggi hal ini disebabkan oleh pengaruh adanya inovasi dalam proses pembelajaran dan pengajaran yang dilakukan oleh guru di sekolah. Menurut Kartono (2003:21) minat merupakan moment-moment dari kecenderungan jiwa yang terarah secara insentif kepada suatu objek yang dianggap paling efektif (perasaan, emosional) yang didalamnya terdapat elemen-elemen efektif (emosi) yang kuat minat juga berkaitan dengan kepribadian menurut Syaifudin N. Utomo (2019) menyatakan pada minat individu terdapat unsur-unsur pengenalan (kognitif), emosi (efektif) dan kemampuan (konatif) untuk mencapai suatu objek seseorang suatu soal atau situasi yang bersangkutan dengan diri pribadi.

Menurut Syaifudin (2009) individu dapat mencari apa saja melalui internet mulai dari mata pelajaran hingga ilmu pengetahuan umum. Penggunaan internet sebagai media pendidikan dapat dianggap sebagai suatu hal yang sudah jamak digunakkan di kalangan belajar. Internet sebagai sarana untuk belajar selain dari buku juga dapat dijadikan solusi dalam mengatasi rendahnya minat belajar siswa.

Suasana hati (mood) yang baik ketika siswa sedang merasakan suasana hati yang tidak menyenangkan karena berbagai perasaan negatif (sedih, tertekan, kecewa atau marah sakit) tentu saja ia akan merasakan kesulitan untuk berkonsentrasi dalam belajar menurut Muadz (2007) menguraikan bahwa siswa memiliki minat untuk belajar maka didukung oleh fasilitas yang inovatif seperti internet, sudah bisa dipastikan bahwa siswa tersebut memiliki minat belajar yang tinggi. Pada saat ini sumber belajar dapat diperoleh dari dunia maya perkembangan internet, handphone, maupun media lainnya sangat besar pengaruhnya terhadap minat belajar siswa. Materi-materi pembelajarannya dapat cepat dan efisien bahkan ada yang gratis.

Berdasarkan masalah-masalah di atas maka penulis mendorong untuk melakukan penelitian tentang pengaruh penggunaan media internet terhadap minat belajar siswa muslim di SMP di Kota Medan.

Minat Belajar

Minat belajar merupakan kecenderungan individu untuk merasa senang dalam melakukan suatu yang disukainya (selvy Desiaana dan Safeur Rochmat 2018). Minat belajar berkaitan dengan perasaan suka atau senang dari seseorang terhadap suatu objek. Hal ini didukung juga oleh slameto (2003 :180) yang menyatakan bahwa minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu aktivitas tanpa ada yang menyuruh minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar diri.

Menurut kartono (2002 :12) minat merupakan momen dan kecenderungan yang searah secara intensif kepada suatu objek yang dianggap penting sedangkan slameto (2003:57) menjelaskan bahwa minat adalah yang tetap untuk memperhatikan dan mengengang beberapa kegiatan.

Selanjutnya slameto (2008 : 12) mengungkapkan bahwa suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu hal dari pada hal lainnya biologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang kehidupan . semua benda yang hidup menjadi objek dari biologi , biologi sebagai salah satu bidang ilmu pengetahuan juga merupakan objek pada aspek minat.dennagn demikian bidang biologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang kehidupan . semua benda yang hidup menjadi objek dari biologi . biologi sebagai salah satu bidang ilmu pengetahuan juga merupakan objek pada aspek minat.

Dengan demikian bidang biologi dapat melahirkan rekasi perasaan senang gembira , dan semangat belajar begitu juga sebaliknya tergantung dari kepribadian siswa sendiri apakah menaruh minat yang tinggi terhadap biologi atau tidak (Ahmadi 2010 ;12) (Arif:2004).

Dari pendapat para ahli diatas peneliti mengambil kesimpulan bahwa timbulnya minat seseorang itu disebabkan oleh beberapa factor penting yaitu factor intern dan ekstern . adapun factor intern terdiri dari perhatian, tertarik dan aktifitas sedangkan faktor ekstern terdiri dari keluarga, sekolah dan lingkungan. Menurut (gie 2012 :10) minat dan perhatian dalam belajar mempunyai hubungan yang erat sekali yang menaruh minat pada mata pelajaran tertentu cenderung untuk memperhatikan mata pelajaran tersebut ebaiknya bila seseorang menaruh perhatian secara kontinunya baik menaruh perhatian secara sadar maupun tidak pada objek tertentu biasanya dapat membangkitkan minat objek tersebut .

Menurut sukardi (2009:23) bahwa minat belajar adalah salah satu bentuk keaktifan seseorang yang mendorong untuk melakukan serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dalam lingkungannya yang menyangkut kognitif , efektif, dan psikomotorik.

Menurut slameto (2010 :180) bahwa minat belajar adalah pilihan kesenangan dalam melakukan kegiatan dan dapat membangkitkan gairah seseorang untuk memenuhi kesediannya dalam belajar (Arsyad:2009).

Dengan memperhatikan pengertian minat belajar tersebut maka semakin kuatlah kesimpulan tentang anggapan bahwa minat belajar adalah suatu hal yang diabstrak (tidak bisa dilihat secara langsung dengan mata kepala). Namun dengan memperhatikan dari aktivitas serta hal hal lain yang dilakukan oleh seseorang minat belajar bisa diketahui dengan cara menyimpulkan dan menafsirkan abu ahmadi widodo (2001:121) (Aswirdan:2002).

Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Ada beberapa faktor –faktor yang mempengaruhi minat belajar yaitu :

1. Factor internal

Yakni factor kebutuhan : minat dari seseorang anak adalah petunjuk langsung dari kebutuhan anak tersebut seorang anak yang membutuhkan penghargaan status misalnya ia akan mengembangkan minatnya pada semua aktivitas dimana pun sebagai upaya untuk memuaskan kebutuhan itu.

Kenginan dan cita –cita pada umumnya keinginan dan cita –cita anak itu didasarkan pada 3 kebutuhan yaitu kebutuhan akan perasaan aman, kebutuhan akan memperoleh status , kebutuhan akan memperoleh penghargaan bakat seorang anak yang memiliki bakat pada suatu keterampilan akan cenderung menekuninya dengan perhatian yang

besar, sehingga akan terus berminta untuk aktif berkecimpung didalamnya .

2. Factor eksternal

Kebudayaan atau seringkali keinginan atau hal –hal yang tidak diinginkan oleh anak –anak adalah hasil dari tekanan kebudayaan, dan sifat egosentrik menunjukan bahwa minta adalah sesuatu usaha –usaha anak untuk melakukan sesuatu yang membawa sukses.faktor pengalaman yang telah dirasakan seorang anak yang membentuk minat anak. Seseorang anak memiliki minat membaca dan ia memiliki kesempatan itu , maka ia akan terus berminat kearah itu, sebaliknya seorang yang tidak memiliki kesempatan untuk mengembangkan minat itu , maka potensi akan terbuang .

3. Factor keluarga

Sebagaimana jalaludin (2003 : 12) menyatakan bahwa : keluarga menurut para pendidik merupakan lapangan pendidik yang pertama dan pendidik adalah kedua orang tua. Orang tua (bapak dan ibu)adalah pendidik kodrati mereka pendidik bagi anak anaknya karena ibu diberikan anugrah oleh tuhan pencipta berupa naluri orang tua

4. Factor sekolah

Disekolah itulah siswa beberapa ilmu pengetahuan dan percontohan yang baik kognitif efektif maupun psikomotorik dengan demikian apabila sekolah tersebut baik, tentunya perubahan dan perkembangan dari anak juga baik jelasnya guru dan teman –teman sekolah tugas –tugas sekolah dan peralatannya . peraturannya keseluruhannya menantang siswa untuk menyesuaikan diri, pergaulan anak dan lingkungan (sekolah) dapat membentuk karakter anak.

5. Factor masyarakat

Pendidikan adalah suatu lembaga masyarakat yang digunakan untuk mewariskan nilai – nilai yang ada pada masyarakat. Hal ini dikatakan bahwa pendidikan harus dipandang sebagai infusi penyiapan anak didik untuk mengenali kehidupan itu sendiri, tradisi yang ada pada masyarakat akan mempengaruhi jiwa anak, tradisi yang baik tentunya akan membawa pengaruh yang positif dan tradisi yang jelek akan membawa pengaruh negative menurut zuhairini (2000 :11) masyarakat mempengaruhi rencana yang sangat penting terhadap berhasil tidaknya pendidikan, karena perkembangan jiwa anak itu juga dipengaruhi oleh keadaan lingkungan dan pengaruh tersebut terutama datang dari teman sebayanya dan masyarakat sekitarnya. Dari uraian tersebut maka penulis dapat menyimpulkan bahwa minat belajar seseorang tidak dapat dilihat secara langsung dengan mata kepala namun minat belajar juga berasal dari factor internal dan eksternal seseorang.

6. Indicator minat belajar siswa

Indicator minat belajar ada 4 yaitu perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian, siswa dan keterlibatan siswa . berikut ini penjelasan dari masing –masing indicator yang dapat emunculkan minat belajar bagi seorang siswa.

a. Perasaan senang

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya . tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut .

b. Ketertarikan siswa

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda , kegiatan atau bisa berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

c. perhatian siswa

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan pengertian dengan pengesampingan yang lain pada itu siswa yang memiliki minat belajar pada objek tertentu dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

d. Keterlibatan siswa

Ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut .

Pengertian Internet

Secara harfiah internet (kependekan dari kata "intern –network ialah rangkaian komputer yang terhubung melintasi dari berbagai rangkaian . manakala internet ialah system komputer umum yang terhubung secara global menggunakan TCP sebagai protocol pertukaran paket sidhaarta (2002:12) memberikan defenisi yan sangat luas terhadap internet . internet adalah forum global pertama dan perpustakaan global pertama dimana setiap emakai dapat beroartisipasi dalam segala waktu karena internet merupakan perpustakaan global mak emakai dapat memanfaatkannya sebagai media pembelajaran .

Moh surya (2005: 32) internet merupakan sebuah alat yang dapat menunjang proses pembelajaran dan juga dapat mempermudah siswa dalam pengerjaan tugas –tugas dari sekolah namun pengaruh negative internet berdampak pada minat belajar siswa tidak sedikit siswa lebih memilih bermain internet dengan situs –situs jejaring sosial dan game online daripada belajar atau mengerjakan tugas –tugas dari sekolah .

Muadz (2007 :13) internet memang banyak manfaatnya banyak menambah wawasan dan pengetahuan bagi siswa namun kenyataannya ada sebagian siswa yang tidak memanfaatkan internet untuk memudahkan proses pembelajarannya padahal minat belajar siswa sangat berpengaruh dalam keberhasilan proses pembelajaran .

Menurut Ibrahim (2012 : 64) bahwa kata media merupakan bentuk jamak dari kata medium yang dapat didefinisikan terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima ,sedangkan menurut Broovee (Dallam Ibrahim 2007 :64) media merupakan sebuah alat yang mempunyai fungsi menyempikan pesan (Bimo walgito:2004).

Sedangkan menurut Ismawati (2010 : 20) bahwa penggunaannya media pembelajaran seperti internet pengaruh terhadap minat belajar siswa. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa internet adalah suatu jaringan informasi berbagai komputer yang terhubung antara berkomunikasi satu sama lain yang digunakan sebagai sumber dan media dari berbagai pengetahuan.

Dalam sejarah internet adalah suatu jaringan komputer yang pertama kali dibentuk oleh departemen Amerika Serikat ditahun 1969 dengan proyek ARPA yang disebut ARPANET ARPA NET perpanjangan dari advanced research project agency network yang berdemonstrasikan cara suatu hardware dan software komputer memiliki basis UNIX dengan berkomunikasi dalam jarak jauh dengan saluran telepon.

Perkembangan internet pada saat ini internet dikelola dan dijaga oleh perjanjian multilateral dan protocol yang menampilkan perpindahan data antara rangkaian. Protocol dibentuk berdasarkan perbincangan internet engineering task force yang terbuka secara umum badan yang mengeluarkan sebuah dokumen yang dikenal dengan RFC yaitu sebagian datanya dijadikan sebagian standar internet oleh protokol internet yang biasa digunakan (Drajat:1995).

Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Siswa Muslim

Menurut Muhibin Syah (2005 :132-139) pemanfaatan internet adalah sebagian dari sumber belajar merupakan salah satu upaya untuk membantu kegiatan belajar agar lebih efektif karena kekayaan informasi yang tersedia. Selain itu internet juga dapat diakses oleh para siswa tanpa batas ruang dan waktu sehingga internet akan mempermudah siswa untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan dunia pendidikan sedangkan minat belajar merupakan faktor intern dari siswa itu sendiri untuk menunjang kegiatan belajar. Menurut Arsyad Azhar (2009: 12) siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan belajar dengan kesadaran dalam diri atau bukan karena ada paksaan dari orang lain mengacu pada analisis dan pendapat diatas maka diinterpretasikan bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan minat belajar yang tinggi dapat meningkatkan prestasi belajar karena semakin banyak siswa yang mengakses internet sebagai sumber belajar .

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media dan adanya minat belajar yang tinggi dapat meningkatkan prestasi belajar karena semakin banyak siswa yang mengakses sebagai sumber belajar maka akan meningkat juga

minat belajar siswa.

Kerangka berfikir yaitu gambaran tau pola variable atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti disusun berdasarkan kajian yang telah dilakukan. Seorang guru diharapkan mengarahkan siswanya untuk menambahi waktu belajarnya dengan mengakses internet dan juga seorang guru harus mampu memberikan pengarahannya dan penjelasan tentang kerugian –kerugian dalam mengakses internet karena internet merupakan sebuah dunia tanpa penguasa yang artinya semua orang yg mempunyai hak yang sama diinternet (Hamzah B:1996).

Penggunaan internet dalam pendidikan memang mempunyai pengaruh yang sangat besar didalam pribadi siswa siswa memang harus dituntun untuk menggunakan teknologi internet kejadian yang dilakukan oleh siswa dalam menggunakan situs –situs porno yang seharusnya tidak dilakukan oleh para generasi bangsa , memang para guru juga dituntut untuk mengajarkan cara menggunakan internet tersebut dengan benar dan tidak menggunakan internet tersebut untuk kejahatan (Hendri Pondia:2004).

METODE PENELITIAN

Metode observasi ini menggunakan metode deskriptif pendekatan kualitatif serta metode ini merupakan salah satu metode pengumpulan data melalui desain wawancara untuk mendapatkan informasi informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dari pihak kompeten dengan bidang staf pendidikan dengan masalah yang diteliti yang kemudian dicatat dan hasilnya kemudian disajikan dalam bentuk tulisan yang baku dimana wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data yang ada alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku pena dan android sebagai perekam proses wawancara observasi ini merupakan penelitian lapangan field reseach yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan intraksi lingkungan suatu unit sosial baik individu, kelompok lembaga, atau masyarakat penelitian lapangan ini dilakukan dengan mengali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian yang berkenaan dengan lembaga pendidikan menurut moleong mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku cara deskriptif dalam bentuk kata kata dan bahasa suatu konteks khusus yang dialaminya dengan manfaat kan berbagai metode alamiah .

Pendekatan kualitatif ini diambil karena penelitian ini sasaran dalam penelitian dibatasi agar data data yang diambil dapat penelitian tidak memungkinkan adanya pelebaran objek penelitian ini tidak ditemukan dilapangan kemudai data berubah ubah sesuai data yang ada dilapangan sehingga akan ditemukan sebuah teori baru ditengah lapangan penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif yaitu pengamatan dan wawancara metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan

Tujuan pendidikan MTS Laboratorium UINSU Medan yaitu meletakkan fondasi dasar bagi lulusan menjadi kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta memiliki keterampilan sehingga berguna dikemudian hari kelak. Hal itu sejalan dengan “Undang – undang no. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3, tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Kondisi Fisik Sekolah

Tabel 1.Data Sarana dan Prasarana MTS Lab. UINSU

No	Keterangan Gedung	Jumlah	Keadaan/ Kondisi				
			Baik	Rusak Ruang	Rusak Berat	Luas	Ket
1.	Ruang Kelas	6	✓				
2.	Ruang Perpustakaan	1	✓				
3.	Ruang Laboratorium IPA	1	✓				
4.	Ruang Kepala Madrasah	1	✓				
5.	Ruang Guru	1	✓				
6.	Ruang Tata Usaha	1	✓				
7.	Kamar Mandi Guru	1	✓				
8.	Kamar Mandi Pura	1	✓				
9.	Kamar Mandi Putri	1	✓				
10.	Gudang	1	✓				

Non Fisik Sekolah (Kurikulum Yang Digunakan, Siswa Atau Peserta Didik, Potensi Sekolah, Potensi Guru, Administrasi)

Kurikulum yang digunakan : Kurikulum 2013

No	Komponen	Kelas Dan Alokasi Waktu		
		7	8	9
1	Pelajaran Agama Islam dan Bahasa Arab			
	Qur'an Hadist	2	2	2
	Akidah Akhlak	2	2	2
	Fiqh	2	2	2
	Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
	Bahasa Arab	2	2	2
2	Pelajaran Umum			
	Bahasa Indonesia	5	5	5
	Bahasa Inggris	4	4	4
	Matematika	5	5	5
	IPA Terpadu	5	5	5
	IPS Terpadu	4	4	4
	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
	Penjaskes	2	2	2
	Seni Budaya dan Keterampilan	3	3	3
	Prakarya	2	2	2
3	Pengembangan Diri			
	BP/ BK	2	2	2
	Tahfis	2	2	2
	Praktek Ibadah	2	2	2
Jumlah Total		49	49	49

Jenis kegiatan ekstra kurikuler :

1. Tahfiz Al – Quran
2. Kursus kader dakwah (KKD)
3. Latihan dasar kepemimpinan islam (LDKI)
4. Praktikum ibadah
5. Safari ramadhan
6. Dokter remaja
7. Pramuka
8. Drumb band
9. Karate
10. Menari
11. Nasyid
12. Elektro
13. Futsal
14. Teater

Struktur Kurikulum

Tabel 2 Data Struktur Kurikulum MTS Lab. UINSU

Ketuntasan Minimum Belajar Siswa

No	Komponen	KKM			Ket.
		7	8	9	
	Pelajaran Agama Islam Dan Bahasa Arab				K13
	Qur'an Hadis	70	70	70	
	Akidah Akhlak	70	70	70	
	Fiqih	70	70	70	
	Sejarah Kebudayaan Islam	70	70	70	
	Bahasa Arab	70	70	70	
	Pelajaran Umum				KTSP 2006
	Bahasa Indonesia	70	70	70	
	Matematika	70	70	70	
	IPA Terpadu	70	70	70	
	IPS Terpadu	70	70	70	
	Pendidikan Kewarganegaraan	70	70	70	
	Penjaskes	70	70	70	
	Seni Budaya dan Keterampilan	70	70	70	
	Prakarya	70	70	70	
	Pengembangan Diri				
	BP/ BK	B	B	B	
	Tahfis	B	B	B	
	Praktek Ibadah	B	B	B	

Tabel 3 Data KKM Siswa MTS Lab. UINSU

No	Tahun Pelajaran	Kelas			Jumlah Siswa
		VII	VIII	IX	
1	2011/ 2012	19	-	-	19 siswa
2	2012/ 2013	16	19	-	35 siswa
3	2013/ 2014	19	16	19	54 siswa
4	2014/ 2015	30	19	16	65 siswa
5	2015/ 2016	53	25	18	96 siswa
6	2016/ 2017	68	59	29	156 siswa
7	2017/ 2018	80	68	59	207 siswa
8	2018/ 2019	106	75	67	248 siswa
9	2019/ 2020	117	109	75	310 siswa
10	2020/ 2021	118	118	110	346 siswa
11	2021/ 2022	84	116	113	313 siswa

Praktik Pembelajaran di Madrasah

Pengamatan Terhadap RPP dan Silabus Guru Bidang Studi

Sebelum pelaksanaan pembelajaran, terlebih dahulu seorang guru harus mempersiapkan perangkat pembelajaran yang berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan silabus yang didesain sedemikian rupa sesuai dengan tujuan pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan silabus mempunyai perbedaan, meskipun dalam hal tertentu mempunyai persamaan. Silabus memuat hal-hal yang perlu dilakukan siswa untuk menuntaskan suatu kompetensi secara utuh, artinya di dalam suatu silabus adakalanya beberapa kompetensi yang sejalan akan disatukan sehingga perkiraan waktunya belum tahu pasti berapa pertemuan yang akan dilakukan.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan persiapan yang harus dilakukan guru sebelum mengajar. Persiapan disini dapat diartikan persiapan tertulis maupun persiapan mental, situasi emosional yang ingin dibangun, lingkungan belajar yang produktif, termasuk meyakinkan pembelajar untuk mau terlibat secara penuh.

Ada beberapa komponen dalam penyusunan RPP menurut Permendiknas Nomor 41 tahun 2007 antara lain: (1) Identitas mata pelajaran, (2) Standar kompetensi, (3) Kompetensi dasar, (4) Indikator pencapaian kompetensi, (5) Tujuan pembelajaran, (6) Materi ajar, (7) Alokasi waktu, (8) Metode pembelajaran, (9) Kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup, (10) Penilaian hasil belajar, (k) Sumber belajar.

Silabus Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan terdiri dari beberapa komponen, sebagai berikut: (a) Standar Kompetensi Mata Pelajaran, (b) Kompetensi Dasar, (c) Hasil Belajar, (d) Indikator Hasil Belajar, (e) Materi Pokok, (f) Kegiatan Pembelajaran, (g) Alokasi Waktu, (h) Adanya Penilaian, (i) Sarana dan Sumber Belajar.

Setelah melihat beberapa penjelasan mengenai komponen RPP dan Silabus, Pada kesempatan ini praktikan akan memberikan analisis pengamatan mengenai kesesuaian antara RPP dan Silabus guru bidang studi Keagamaan dengan Permendiknas No. 41 Tahun 2007. Adapun hasil observasi praktikan sebagai berikut:

1. Dilihat dari segi pendahuluan RPP guru bersangkutan baik dalam menyusun RPP dan sesuai dengan kaedah Permendiknas hal ini dibuktikan dengan jelas bahwa guru tersebut menyatakan identitas mata pelajaran secara jelas serta standar kompetensi, dan kompetensi dasar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran
2. Dilihat dari segi tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu serta metode pembelajaran yang digunakan sudah sesuai dengan permendiknas serta memiliki relevansi yang jelas terhadap tujuan pembelajaran hal ini dibuktikan guru bersangkutan mengemukakan hal tersebut dalam RPP nya dengan jelas.

3. Dilihat dari kegiatan pembelajaran RPP yang disusun oleh guru bersangkutan sudah sesuai dengan panduan yang telah dibuat artinya bahwa dalam RPP guru bersangkutan mengemukakan berbagai aspek penting yaitu bagaimana memulai pembelajaran (Pendahuluan), pembahasan pembelajaran (Inti), serta bagaimana seharusnya menutup pelajaran (Penutup).
4. Dilihat dari penilaian atau evaluasi belajar serta sumber belajar yang digunakan guru bersangkutan sudah sesuai dengan kurikulum K13 yang diterapkan artinya bahwa di dalam unsur penilaian terdapat indikator pencapaian nilai, teknik penilaian, bentuk penilaian serta contoh instrument serta dalam penentuan sumber belajar juga sesuai dengan panduan yang sering digunakan.

Pengamatan praktikan dari silabus guru bersangkutan bahwa setelah mengamati dengan seksama keadaan silabus guru tersebut sudah sangat sesuai dengan apa yang diatur oleh Permendiknas dimana dalam silabus dikemukakan serta di jelaskan secara kongkrit komponen dari silabus baik dari a) Standar Kompetensi Mata Pelajaran, b) Kompetensi Dasar, c) Hasil Belajar, d) Indikator Hasil Belajar, e) Materi Pokok, f) Kegiatan Pembelajaran, g) Alokasi Waktu, h) Adanya Penilaian, i) Sarana dan Sumber Belajar. Akan tetapi masih terdapat kekurangan dari segi silabus yang dibuat, karena kurangnya menguasai bahan ajar yang akan diajarkan kepada siswa tersebut.

Dilihat dari beberapa pengamatan diatas mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) keagamaan serta Silabus dapat praktikan simpulkan bahwa RPP dan silabus yang disusun oleh guru yang bersangkutan baik dengan menggunakan acuan yang telah ditetapkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007.

Pengamatan Terhadap Guru di Kelas dalam Proses Belajar Mengajar

Dalam RPP guru terdapat salah satu komponen yang paling penting terlaksananya pembelajaran yaitu kegiatan proses belajar mengajar artinya disini bahwa ini merupakan aktivitas utama yang dilakukan berulang ulang dan factor penentu bagus atau tidaknya pembelajaran di kelas. Dalam kegiatan proses pembelajaran biasanya terdiri dari 3 yaitu :

1. Kegiatan Awal
 - a. Membuka pelajaran. Guru memasuki ruangan belajar dan menyapa dengan salam. Kemudian peserta didik memberikan salam kepada guru dan membaca do'a sebelum memulai proses pembelajaran dan kemudian mengabsen kehadiran siswanya.
 - b. Mempersiapkan perlengkapan belajar mengajar. Guru bersama peserta didik mempersiapkan buku-buku pelajaran serta perlengkapan belajar lainnya.
 - c. Apresiasi. Setelah perlengkapan belajar mengajar telah dipersiapkan dengan baik. Guru mulai memotivasi peserta didik dan mengulang kembali sedikit materi pembelajaran sebelumnya. Disini guru menanyakan tentang materi sebelumnya dan sejauh mana pemahaman siswa tentang materi tersebut. Kemudian guru dan siswa bersama-sama membahas dua soal yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya
2. Kegiatan Inti
 - a. Guru menjelaskan materi pelajaran.
 - b. Melakukan tanya jawab. Proses tanya jawab antara guru dan peserta didik dilakukan saat guru menjelaskan dan saat guru telah selesai menjelaskan materi pelajaran.
 - c. Guru memberikan soal latihan kepada semua siswanya. Seorang guru memberikan soal latihan dari hasil bahan yang sudah diajarkan oleh guru tersebut.
 - d. Peserta didik mengerjakan jawabanya dipapan tulis
 - e. Guru mengarahkan peserta didik. Apabila masih ditemui peserta didik yang belum memahami dengan baik cara mengerjakan soal yang telah diberikan guru segera menghampiri dan mengarahkan peserta didik tersebut. Kemudian guru memberikan kembali soal latihan yang besumber dari buku cetak, untuk tambahan pekerjaan siswa dirumah.
3. Kegiatan Akhir (penutup)

Pada kegiatan akhir guru menjelaskan kembali hasil materi yang sudah diajarkan guna

peserta didik tadi ingat dari hasil yang sudah di sampaikan oleh guru tersebut. Kemudian menutup pertemuan di kelas dengan mengucapkan salam dan berdo'a serta meninggalkan ruangan kelas tersebut.

Setelah melihat beberapa penjelasan diatas mengenai bagaimana seharusnya kegiatan proses belajar mengajar yang efektif, berikutnya praktikan akan kemukakan hasil pengamatan selama melaksanakan PPL II di MTS Lab. UINSU mengenai bagaimana guru yang bersangkutan mengajar di kelas serta melihat bagaimana relevansi antara RPP dengan kenyataan dilapangan.

Pengamatan Terhadap Keterampilan Mengajar Guru di dalam Kelas

Guru merupakan tokoh yang sangat penting dalam mengajar siswa, sehingga guru dituntut untuk memiliki keterampilan dalam mengajar. Keterampilan mengajar sangat berperan dalam menentukan kualitas pembelajaran sehingga menuntut seorang guru untuk dapat menguasai keterampilan mengajar. Djamarah (2005:99), mengatakan "Keterampilan dasar mengajar adalah keterampilan yang mutlak harus dimiliki oleh seorang guru". Sedangkan menurut Rusman (2010:80), "Keterampilan dasar mengajar merupakan suatu karakteristik umum dari seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan melalui tindakan". Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar adalah suatu keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap individu yang berprofesi sebagai guru yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan melalui tindakan. "Guru harus menguasai delapan keterampilan mengajar, yaitu keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan mengajar perorangan dan kelompok kecil".

Menurut Mudlofir (2012:83), "Keterampilan membuka pelajaran ialah kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran untuk menciptakan prakondisi murid agar minat dan perhatiannya terpusat pada apa yang akan dipelajari". Dan menurut Mulyasa (2013:84) "Menutup pelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan guru untuk mengetahui pencapaian tujuan dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajarinya, serta mengakhiri kegiatan pembelajaran. Jadi sebagai seorang guru, sebelum melaksanakan atau hendak melaksanakan proses belajar mengajar hendaklah membukanya dengan ucapan salam, selamat pagi, selamat siang, dan menanyakan keadaan para siswa dengan tujuan pengondisian suasana didalam ruangan kelas. Dan begitu pula ketika hendak menutup kegiatan belajar mengajar hendaklah guru menutupnya dengan terlebih dahulu menanyakan kepada siswanya apakah pelajaran yang dilaksanakan dapat dipahami, dan selanjutnya menutup proses pembelajaran dengan salam dan sebagainya. Dan hal inilah yang selalu dilakukan oleh guru disekolah MTS Lab. UINSU.

Keterampilan mengelola kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya ke kondisi yang optimal jika terjadi gangguan, baik dengan cara mendisiplinkan ataupun melakukan kegiatan remedial". Keterampilan ini telah diterapkan oleh guru MTS Lab. UINSU.

Pengamatan Terhadap Metode dan Media yang Digunakan Guru di Kelas

Media yang digunakan adalah media audio, yaitu berupa papan tulis, dan menjelaskan materi sesuai dengan buku panduan, yang mana dua sarana tersebut merupakan sarana pembelajaran yang digunakan siswa/i sekolah dalam memahami materi ajar yang disampaikan oleh guru mata pelajaran.

Buku panduan belajar mata pelajaran yang diberikan kepada siswa/i sesuai materi ajar digunakan sebagai acuan dasar dalam memahami materi yang telah disampaikan guru. Adapun metode-metode lainnya yang digunakan guru dalam melakukan pendekatan-pendekatan lainnya terhadap murid seperti:

1. Pendekatan Pengajaran

Pendekatan ini didasarkan atas suatu anggapan bahwa dalam suatu perencanaan dan pelaksanaan akan mencegah munculnya masalah tingkah laku anak didik, dan memecahkan masalah itu bila tidak bisa dicegah. Pendekatan ini menganjurkan tingkah laku guru dalam mengajar untuk mencegah dan menghentikan tingkah laku anak didik yang kurang baik. Peranan guru adalah merencanakan dan mengimplementasikan pelajaran yang baik.

2. Pendekatan Perubahan Tingkah Laku

Sesuai dengan namanya, pengelolaan kelas diartikan sebagai suatu proses untuk mengubah tingkah laku anak didik. Peranan guru adalah mengembangkan tingkah laku anak didik yang baik, dan mencegah tingkah laku yang kurang baik. Pendekatan berdasarkan perubahan tingkah laku (*behavior modification approach*) ini bertolak dari sudut pandangan psikologi behavioral. Program atau kegiatan yang mengakibatkan timbulnya tingkah laku yang kurang baik, harus diusahakan menghindarinya sebagai penguatan negatif yang pada suatu saat akan hilang dari tingkah laku siswa atau guru yang menjadi anggota kelasnya.

Untuk itu, menurut pendekatan tingkah laku yang baik atau positif harus dirangsang dengan memberikan pujian atau hadiah yang menimbulkan perasaan senang atau puas. Sebaliknya, tingkah laku yang kurang baik dalam melaksanakan program kelas diberi sanksi atau hukuman yang akan menimbulkan perasaan tidak puas dan pada gilirannya tingkah laku tersebut akan dihindari atau dikenal dengan istilah Reward and Punishment.

3. Pendekatan Sosio-Emosional

Pendekatan sosio-emosional akan tercapai secara maksimal apabila hubungan antar pribadi yang baik berkembang di dalam kelas. Hubungan tersebut meliputi hubungan antara guru dan siswa serta hubungan antar siswa. Dalam hal ini guru merupakan kunci pengembangan hubungan tersebut. Oleh karena itu seharusnya guru mengembangkan iklim kelas yang baik melalui pemeliharaan hubungan antar pribadi di kelas. Untuk terciptanya hubungan guru dengan siswa yang positif, sikap mengerti dan sikap ngayomi atau sikap melindungi.

4. Pendekatan Kerja Kelompok

Dalam pendekatan ini, peran guru adalah mendorong perkembangan dan kerja sama kelompok. Pengelolaan kelas dengan proses kelompok memerlukan kemampuan guru untuk menciptakan kondisi-kondisi yang memungkinkan kelompok menjadi kelompok yang produktif, dan selain itu guru harus pula dapat menjaga kondisi itu agar tetap baik. Untuk menjaga kondisi kelas tersebut guru harus dapat mempertahankan semangat yang tinggi, mengatasi konflik, dan mengurangi masalah-masalah pengelolaan.

Dalam menentukan pendekatan diatas, seorang guru harus bisa melihat situasi dan kondisi kelas dan juga kondisi siswa, agar pendekatan yang digunakan tepat sasaran dan berdampak positif bagi siswa baik dari segi tingkahlaku maupun hasil pembelajaran yang baik.

Desain RPP Mandiri Sesuai Bidang Keahlian Masing – Masing

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP MANDIRI)

Sekolah : MTs Laboratorium UINSU Medan
Kelas/Semester : VII/1
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Topik : Akidah Islam
Pertemuan ke - : 1 - 3
Alokasi Waktu : 6 x 40 menit (3 X Pertemuan)

Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar

- 1.1. Menghayati nilai-nilai akidah Islam
- 2.1 Menampilkan perilaku orang yang mengimani akidah Islam dalam kehidupan sehari-hari
- 3.1. Memahami dalil, dasar dan tujuan akidah Islam
- 4.1. Menyajikan fakta dan fenomena kebenaran akidah Islam

Indikator

- 3.1.1. Menjelaskan pengertian akidah Islam
- 3.1.2. Mengidentifikasi dalil tentang akidah Islam
- 3.1.3. Menjelaskan dasar dan tujuan akidah Islam
- 3.1.4. Menjelaskan hubungan unsur-unsur akidah Islam (iman, islam, dan ihsan)
- 4.1.1. Menyajikan fakta dan fenomena kebenaran akidah Islam.

Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran pada Bab 1, diharapkan peserta didik dapat:

Pertemuan Ke-1

1. Menghayati nilai-nilai akidah Islam
2. Menampilkan perilaku orang yang mengimani akidah Islam dalam kehidupan sehari-hari
3. Memahami dalil dan dasar akidah Islam

Pertemuan Ke-2

4. Memahami tujuan akidah Islam
5. Memahami hubungan unsur-unsur akidah Islam (iman, islam, dan ihsan)

Pertemuan Ke-3

6. Menghayati nilai-nilai akidah Islam
7. Menyajikan fakta dan fenomena kebenaran akidah Islam.

Materi Ajar

Akidah Islam

- 1) Fakta
 - Kisah Nabi Ibrahim a.s mencari Tuhan dan gambar fenomena kebenaran akidah Islam
- 2) Konsep
 - Pengertian akidah Islam
- 3) Prinsip
 - Dalil-dalil tentang akidah Islam
 - Dasar-dasar akidah Islam (Al Quran dan Al Hadits)
- 4) Prosedur
 - Tujuan akidah Islam
 - Hubungan unsur-unsur akidah Islam (iman, islam, dan ihsan)
 - Menyajikan fakta dan fenomena kebenaran akidah Islam

Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Scientific
- 2) Model : Direct instruction dan Artikulasi
- 3) Metode : Diskusi, Tanya Jawab, Role Play dan demonstrasi

Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke-1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>orientasi Mengucapkan salam, berdo'a, mengabsen dan mengkondisikan kelas.</p> <p>persepsi Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi Akidah Islamiyah yang diketahui peserta didik.</p> <p>motivasi Peserta didik diberi penjelasan tentang manfaat mempelajari akidah Islam bagi kehidupan yang akan dipelajari</p> <p>memberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok • Peserta didik menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memperhatikan dan merenungkan kisah Nabi Ibrohim a.s mencari tuhan dan contoh gambar, video atau fenomena tentang kebenaran akidah Islam yang ada pada rubrik "<i>Amati dan Perhatikan</i>" • Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang kisah dan gambar yang diamati <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang ada dibenaknya hasil dari pengamatan pada kolom "<i>Penasaran</i>". • Peserta didik bertanya jawab tentang pengertian akidah Islam • Peserta didik bertanya jawab tentang dalil akidah Islam • Peserta didik bertanya jawab tentang dasar-dasar akidah Islam <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca materi/pemahaman konsep pada rubrik "<i>Buka Cakrawalamu!</i>" • Peserta didik mengidentifikasi pengertian akidah Islam • Peserta didik mengidentifikasi dalil akidah Islam • Peserta didik mengidentifikasi dasar-dasar akidah Islam <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan kegiatan dalam rubrik "<i>Kembangkan Wawasanmu!</i>" • Peserta didik menyimpulkan pengertian akidah Islam • Peserta didik menuliskan dalil akidah Islam 	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menuliskan simpulan tentang dasar-dasar akidah Islam <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengerjakan soal-soal pilihan ganda untuk menguatkan pemahaman konsep • Peserta didik menjelaskan pengertian akidah Islam • Peserta didik menyebutkan dalil akidah Islam • Peserta didik menjelaskan dasar-dasar akidah Islam 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat simpulan tentang materi ajar. • Guru mengadakan evaluasi. • Guru menugaskan peserta didik mencari materi tentang akidah Islam dari berbagai sumber (buku, majalah, internet, narasumber) sebagai refleksi. • Guru menyebutkan materi yang akan dipelajari selanjutnya • Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam. 	10 menit

Pertemuan ke-2

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>orientasi Mengucapkan salam, berdo'a, mengabsen dan mengkondisikan kelas.</p> <p>persepsi Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi Akidah Islamiyah yang telah dipelajari peserta didik pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>motivasi Peserta didik diberi penjelasan tentang manfaat mempelajari akidah Islam bagi kehidupan yang akan dipelajari</p> <p>memberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok • Peserta didik menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memperhatikan dan merenungkan contoh gambar, video atau fenomena tentang kebenaran akidah Islam yang ada pada rubrik "<i>Amati dan Perhatikan</i>" • Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang gambar yang diamati <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang ada dibenaknya hasil dari pengamatan pada kolom "<i>Penasaran</i>". • Peserta didik bertanya jawab tentang tujuan akidah Islam • Peserta didik bertanya jawab tentang hubungan unsur-unsur akidah Islam (iman, islam, dan ihsan) <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca materi/pemahaman konsep pada rubrik "<i>Buka Cakrawalamu!</i>" 	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengidentifikasi tujuan akidah Islam • Peserta didik mengidentifikasi hubungan unsur-unsur akidah Islam (iman, islam,dan ihsan) <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan kegiatan dalam rubrik “<i>Kembangkan Wawasanmu!</i>” • Peserta didik menyimpulkan tujuan akidah Islam • Peserta didik menuliskan simpulan tentang hubungan unsur-unsur akidah Islam (iman, islam,dan ihsan) <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengerjakan soal-soal essay untuk menguatkan pemahaman konsep • Peserta didik menjelaskan tujuan akidah Islam • Peserta didik menjelaskan hubungan unsur-unsur akidah Islam (iman, islam,dan ihsan) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat simpulan tentang materi ajar. • Guru mengadakan evaluasi. • Guru menugaskan peserta didik mencari materi dan bukti tentang kebenaran akidah Islam dari berbagai sumber (buku, majalah, internet, narasumber) sebagai refleksi. • Guru menyebutkan materi yang akan dipelajari selanjutnya • Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do’a dan salam. 	10 menit

Pertemuan ke-3

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi Mengucapkan salam, berdo’a, mengabsen dan mengkondisikan kelas.</p> <p>persepsi Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi Akidah Islamiyah yang telah dipelajari peserta didik pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>motivasi Peserta didik diberi penjelasan tentang manfaat mempelajari akidah Islam bagi kehidupan yang akan dipelajari</p> <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok • Peserta didik menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memperhatikan dan merenungkan contoh gambar, video atau fenomena tentang kebenaran akidah Islam yang ada pada rubrik “<i>Amati dan Perhatikan</i>” • Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang gambar yang diamati <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang ada dibenaknya hasil dari pengamatan pada kolom “<i>Penasaran</i>”. 	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bertanya jawab tentang akidah Islam • Peserta didik bertanya jawab tentang fakta dan fenomena kebenaran akidah Islam <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca materi/pemahaman konsep pada rubrik “<i>Buka Cakrawalamu!</i>” • Peserta didik mengidentifikasi penjelasan akidah Islam • Peserta didik mengidentifikasi contoh fakta dan fenomena kebenaran akidah Islam <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyuruh peserta didik untuk menalar materi yang telah dipelajari. • Peserta didik melakukan kegiatan dalam rubrik “<i>Kembangkan Wawasanmu!</i>” dengan berdiskusi secara berkelompok • Peserta didik menuliskan hasil simpulan diskusi kelompok <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyajikan fakta dan fenomena kebenaran akidah Islam • Peserta didik memamerkan hasil diskusinya pada dinding atau papan pameran kelas • Peserta didik kelompok lain menilai hasil diskusi kelompok lain dari segi ketepatan jawaban, kelengkapan contoh dan kejujuran pendapat. • Tiap kelompok melakukan tanya jawab sederhana mengomentari hasil diskusi kelompok lain • Guru memberi <i>reward</i> kepada seluruh kelompok • Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil diskusi 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi akidah Islamiyah • Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi ajar. • Guru menugaskan peserta didik secara jujur mengisi kolom pada rubriki “<i>Refleksi!</i>”. • Guru mengadakan evaluasi. • Guru menyebutkan materi yang akan dipelajari selanjutnya • Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do’a dan salam. 	<p>10 menit</p>

SIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa pengaruh factor internet terhadap minat belajar siswa dimts laboratoriu medan memiliki pengaruh terhadap siswa disekolah analisi kajian memiliki makna bagi siswa yang memberikn penaruh positif terhadap media internet , oleh karena itu minat belajar siswa memiliki fungsi apabila media internet dapat digunakan oleh siswa dengan maksimal tugas tugas yang ada diberi guru terghadap siswa yang dapat digunakan media internet untuk mendapati refrensi tugas –tugas sekolah dan mencari pengetahuan dan pemahaman pembelajaran disekolah dengan demikian guru disekolah perlu mendidik siswa disekolah dengan cermat dan teliti tentunya bagi guru pendidikan agama islama dan juga guru bimbingan dan konseling perlu memberikan pengetahuan da pemahaman serta layanan informasi dalam pengunan media internet bagi pemanfaatan

hal yang postif . akhirnya dapatlah disimpulkan bahwa pengaruh media intenet terhadap minat belaar siswa meimiliki pengaruh yang tinggi dengan demikian sekolag perlu memberikan pemahamab dan orientasi terhadap pemanfaatan media internet.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif , Fulchan pengantar penelitian dalam pendidika Yogyakarta : pustaka pelajar , 2004
Arsyad , Azghari . media pembelajaran , Jakarta /; Grafindo persada 2009
Aswirdan , M Basyiruddin Usman media pembelajaran , Jakarta : cioutat press 2002.
Bimo Walgito pengantar psikologi umum , Jogjakarta ;Andi Offset 2004
Drajat , Zakiah metodik khusu pengajaran agama islam , Jakarta : Bumi aksara . 1995
Hamzah B. Uno Teorui motivasi dan pengukuranya , Jakarta : penerbit Bumi aksara, 1995
Hendri , Pondia teknologi informasi dan komuniasi , Jakarta : Erlangga , 2004
Ibrahim , M Model pembelajaran inovatif Jakarta : Media Group 2012 .
Konting , mohd majid kaedah penyelidikan pendidikan , kuala lumpur : dewan bahasa dan pustaka1998
Mawanto , strategi guru sejah dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah.
Putra , Risky evaluasi pembalajaran Yogyakarta : pustaka belajar 2009.
Sadirman AM interaksi dan motivasi balajra . Jakarta raja Grafindo persada 2007
Saifudijin Azhar , metode enelitia Yogyakarta : pustaka pelajar 1998
Sanafiyah , faisal , dasar dan penyusunan angket Surabaya : usaha Nasional 1982
Sanjaya , wina teknologi komuniaksi dan informasi pembelajran , Jakarta Bumi aksara 2010